



## Penerapan Strategi ‘Ada Tawa Ceria’ Dan Media Film Pendek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 25 Semarang 2022/2023

Wiwin Kurnia<sup>1\*</sup>, Eva Ardiana Indrariansi<sup>2</sup>, Rawinda Fitrotul Mualafina<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang, Semarang

[kurniawiwin309@gmail.com](mailto:kurniawiwin309@gmail.com)

**Abstract:** *This research was motivated by the writing ability of class VII participants which was still not optimal. All of this is based on the fact that interest in writing is still low, difficulty in expressing ideas or ideas into narrative texts, often looking at original texts when creating stories or essays. This research aims to describe the application of the "Ada Tawa Ceria" strategy and short film media by Elka Sinema in learning to write narrative texts for class VII students at SMPN 25 Semarang for the 2022/2023 academic year. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques use test and non-test techniques. The test technique consists of assigning narrative text writing skills according to the short film shown by paying attention to the structure of the narrative text. Non-test techniques include observation, interviews, questionnaires and documentation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the "Ada Tawa Ceria" strategy and short film media can be applied to students, especially when learning Indonesian with narrative text learning material. This learning strategy and learning media can be an alternative for teachers in teaching narrative text material.*

**Keywords:** *implementation, strategy, short film media, narrative text*

**Abstrak** Penelitian ini dilatar belakangi dengan kemampuan menulis pada peserta kelas VII yang masih belum optimal. Semua itu dilatar belakangi karena minat menulis masih rendah, kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam teks narasi, sering melihat teks asli dalam membuat cerita atau karangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi “Ada Tawa Ceria” dan media film pendek karya Elka Sinema dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMPN 25 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa penugasan keterampilan menulis teks narasi sesuai film pendek yang ditampilkan dengan memperhatikan struktur teks narasi. Teknik nontes berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik simpulan bahwa strategi “Ada Tawa Ceria” dan media film pendek dapat diterapkan pada peserta didik khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran teks narasi. Strategi belajar dan media pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi teks narasi..

**Kata kunci :** penerapan, strategi, media film pendek, teks narasi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis merupakan keterampilan berbahasa dengan cara mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang terdapat dalam pikiran sehingga dapat menjadi tulisan yang baik (Tarigan, 2008:1). Adapun keterampilan menulis merupakan sebuah proses untuk menuangkan segala gagasan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan gaya tulisan kreatif kepada pihak lain sebagai komunikasi secara tidak langsung. Menulis didefinisikan sebagai salah satu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan media tulis yang penyampaiannya tidak secara langsung (Tarigan, 2008:1-2).

Teks narasi (cerita fantasi) merupakan suatu bentuk wacana yang mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca dapat melihat dan mengalami sendiri peristiwa tersebut. Dengan kata lain narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan jelas dan runtut kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi dan yang terjalin dalam kesatuan waktu. Menulis teks narasi pada hakikatnya sama dengan menulis kreatif sastra yang lain. Teks narasi ini sedang sangat dikenal dan disukai oleh anak muda, banyak konten podcast yang menyajikan storytelling menarik seperti pengalaman perjalanan hidup, kisah cinta, bahkan cerita horor.

Observasi awal dan hasil wawancara sebelum penelitian dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Semarang, diperoleh informasi yang menyebabkan pembelajaran menulis teks narasi belum terlaksana dengan baik. Dalam menulis peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan sebuah kalimat dan sering melihat teks asli dalam membuat sebuah cerita atau karangan, merasa sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dipikirkan minat menulis peserta didik masih rendah, dalam proses pembelajaran peserta didik tidak menunjukkan minat dan semangat, permasalahan ini muncul dampak dari proses pembelajaran daring selama Covid-19 sehingga pembelajaran peserta didik tidak dapat terkontrol dengan baik. Hal tersebut menyebabkan sebagian/beberapa peserta didik mendapat nilai dibawah KKM, dengan nilai KKM di angka 75.

Permasalahan itulah yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran, harus ada upaya yang tepat dalam menanganinya. Dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran oleh guru, salah satunya berupa penerapan strategi pembelajaran dan media film pendek. Pada penelitian ini menggunakan strategi "Ada Tawa Ceria" dan media film pendek karya Elka Sinematografi.

Media merupakan alat yang digunakan guru untuk memproses dan menyusun dalam pembelajaran sehingga bisa menarik perhatian dan minat peserta didik (Arsyad, 20014:3). Menurut munadi (2013;116) media film dapat menjadi alat komunikasi dalam membantu suatu proses pembelajaran agar lebih efektif dikarenakan sesuatu yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada hanya dibaca atau didengar saja. Penelitian ini menggunakan media film pendek karya Elka Sinematografi. Elka Sinematografi (Elka Sinema) adalah unit kegiatan mahasiswa (UKM) Universitas PGRI Semarang yang didirikan pada tahun 2006. Elka Sinema memiliki peran untuk menjadi wadah untuk menampung kreatifitas, mengembangkan bakat dan minat mahasiswa Universitas PGRI Semarang dalam bidang seni dan budaya khususnya bidang sinematografi. Film pendek karya Elka Sinematografi dapat menjadikan contoh sebuah karya tulis yang dijadikan sebuah film dengan durasi yang pendek.

Daryanto (2010:5) mengatakan bahwa media pembelajaran membantu pendidik untuk penyampaian materi dalam membantu mencapai proses pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah suatu alat atau bahan yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).

Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah direncanakan. Strategi adalah suatu susunan pendekatan, atau kaidah-kaidah yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu sehingga mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal (Hamadani, 2011;19).

## **METODE**

Jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kombinasi (mixed-method), mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian (Sugiyono, 2013:18). Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi dengan penerapan media film pendek dengan cara mengumpulkan data yang sudah diperoleh dari teknik tes dan nontes, kemudian data yang telah diperoleh dideskripsikan.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian peserta didik kelas VII SMPN 25 Semarang tahun pelajaran 2022/2023, strategi belajar “Ada Tawa Ceria” dan media film pendek dalam menulis teks narasi dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi. Ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, respon siswa, dan data hasil menulis teks narasi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif mengikuti pembelajaran dan merasa sangat senang. Peserta didik dapat menangkap materi dengan cepat dengan bantuan media film pendek. Respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung sangat positif, banyak peserta didik yang antusias ketika guru memperlihatkan film pendek yang berkaitan dengan teks narasi. Nilai peserta didik dari hasil menulis menulis teks narasi bagus dengan rata-rata nilai 80,12. nilai tersebut sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75.

Pembelajaran menulis teks narasi dengan strategi belajar dan media film pendek karya Elka Sinema dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII F SMPN 25 Semarang sebagian besar dari peserta didik yang sudah memahami dan dapat menulis teks narasi dengan baik dan benar, tetapi ada juga beberapa peserta didik yang masih kesulitan merangkai kata-kata yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi. Berdasarkan dari data menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMPN 25 Semarang yang berjumlah 33 peserta didik, diperoleh nilai tertinggi 86 sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 21,2%, nilai terendah 73 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 9,09%. Nilai rata-rata peserta didik kelas VII yaitu 80,12 yang termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menulis teks narasi dengan strategi belajar ‘Ada Tawa Ceria’ dan media film pendek, walaupun ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam menulis teks narasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Adanya penggunaan strategi ‘Ada Tawa Ceria dan media film pendek peserta lebih

tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan merangsang imajinasinya untuk dituangkan dalam bentuk ide dan gagasan ke dalam teks narasi.

Data penelitian juga diperoleh berdasarkan hasil nontes yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan observasi keaktifan/perilaku peserta didik dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan mengkolaborasikan strategi belajar 'Ada Tawa Ceria' dengan media film pendek. Suasana pembelajaran berlangsung dengan aktif, terdapat interaksi yang baik antara guru dan peserta didik seperti Tanya jawab tentang pembelajaran teks narasi. Tidak semua peserta didik memperhatikan pembelajaran, ada sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan namun guru dapat menangani hal tersebut.

Tanggapan yang positif dalam pembelajaran menulis teks narasi menggunakan strategi belajar 'Ada Tawa Ceria' dan media film pendek juga ditunjukkan peserta didik melalui tanggapan dalam lembar angket. Peserta didik merasa senang, paham dan tidak merasa kesulitan dalam menulis teks narasi menggunakan strategi belajar 'Ada Tawa Ceria' dan media film pendek. Peserta didik sangat memperhatikan guru menjelaskan materi yang diajarkan tentang teks narasi dan selalu bertanya apabila menemui kesulitan, dalam hal ini peserta didik tidak selalu bertanya dengan guru akan tetapi dapat bertanya dengan sesama peserta didik sehingga dapat mempermudah pemahaman peserta didik.

Proses secara singkat penerapan strategi belajar 'Ada Tawa Ceria' dan media film pendek dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMPN 25 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan guru dengan menampilkan sebuah film pendek, peserta didik mencatat isi dan struktur narasi dalam film pendek kemudian membentuk sebuah kelompok dengan tujuan membahas tentang isi dan struktur dalam film, menyamakan sudut pandang serta menjadikannya sebuah teks narasi yang utuh. Selama pembelajaran berlangsung, suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil dari pemaparan tersebut terbukti bahwa strategi belajar 'Ada Tawa Ceria' dan media film pendek dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMPN 25 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar “Ada Tawa Ceria” dan media film pendek mendapat respon positif dari peserta didik. Peserta didik menjadi sangat antusias, bersemangat, memperhatikan dengan seksama, aktif, dan berpartisipasi dalam proses belajar. Penerapan ini juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami teks narasi dengan baik dibuktikan dari hasil angket. Pada pertanyaan nomor dua sebanyak 24 peserta didik atau 70% peserta didik menjawab “TIDAK” hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis teks narasi menggunakan strategi belajar ‘Ada Tawa Ceria’ dan media film pendek.

Penerapan strategi “Ada Tawa Ceria” dan media film pendek ini peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai peserta didik dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan penerapan strategi belajar ‘Ada Tawa Ceria’ dan media film pendek yang tergolong tinggi. Terdapat beberapa nilai peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu pada rentang 85 – 100 sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 21,2%, kategori baik dengan rentang 75 – 84 sebanyak 23 peserta didik dengan persentase 69,6%, kategori cukup dengan rentang 60 – 74 sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 9,09%. Nilai rata-rata pembelajaran menulis teks narasi menggunakan strategi belajar ‘Ada Tawa Ceria’ dan media film pendek adalah 80. sehingga penerapan strategi dan media film pendek ini sangat tepat dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMPN 25 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Peindekatan Praktik*. Jakarta: PT Adji, Selviana Kusumawarti dan Imas Meilawati. 2020. *Pentingnya Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Dan Sastra Indonesia*. PROSIDING SAMASTA Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Anggraeni, Rosira Dwi dan Fitri Nurjannah. 2020. “Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Quizizz dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas X SMA”. Tangerang Selatan. Prosiding SMASTA
- Arafah, Herameita. 2017. “Penerapan Strategi Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote”. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Cahyono, E. 2009. *Sekilas Tentang Film Pendek*.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Bali; PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Yunita I WYN., dkk. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD”. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4, Number 1, 2016*.
- Fikri, Maulana Fachrizal. 2020. “Penerapan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi Universitas PGRI Semarang.
- Fitriyanti, Akilla. 2019. “Penerapan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Mengungkapkan Kembali Secara Tertulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas X MAN 2 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi Universitas PGRI Semarang
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; CV Pustaka Setia.
- Hariadi, Sutriyono. 2018. *Strategi Pembelajaran “ADA TAWA CERIA” Dalam Menulis Teks Narasi Cerita Imajinatif*. Hasta Wiyata: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Harjito dan Nazla Maharani Umayu. 2009. *Jurus Jitu menulis Ilmiah dan Populer*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- <http://filmpelajar.com/tutorial/sekilas-tentang-film-pendek>
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7523>
- <https://media.neliti.com/media/publications/285100-strategi-pembelajaran-ada-tawa-ceria-dal-6118c348.pdf>
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta; Referensi.
- Mustaginah, Harjito, dan Rachmat Djatun. 2016. "Pemuatan Pendidikan Karakter Kepedulian dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi sebagai Pengembangan Media Pembelajaran untuk SMA Di Kota Semarang". Universitas PGRI Semarang.
- Pentingnya Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia | Adji | PROSIDING SAMASTA (umj.ac.id)
- Prayani, Ni Made Cici , I Nengah Martha, dan I Nyoman Yasa. 2022. "Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation dengan Bantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Tembuku". Singaraja . Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JPBSI)
- Rachmi, Mia Nurainita. 2017. " Strategi Kreatif-Produktif Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Ulumuddin, Arisul. 2015. "Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Metode Discovery Berbasis Web". Universitas PGRI Semarang. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/view/2068>